

## **Edukasi Pengelolaan Sampah Organik untuk Generasi Muda di SMPN 1 Kuningan**

**Hamdan, I Made Chandra Mandira, Putu Sri Arta Jaya Kusuma, Gede Crisna Wijaya**

Universitas Pendidikan Nasional  
imadechandramandira@undiknas.ac.id

### **ABSTRACT.**

*Penatahan Village is a village located in Penebel sub-district, Tabanan regency, Bali Province. The Penatahan village has six hamlets consisting of Penatahan Kaja Hamlet, Penatahan Kelod Village, Mogan Hamlet, Bedugul Hamlet, Tegayang Hamlet, and Kekeran Hamlet. In Penatahan Village there is a unit education which includes Penatah 1 Public Elementary School and Penebel 2 Public Junior High School which are located on Jl. Batukaru, Penatahan Village, Kec. Penebel, Kab. Tabanan. Penatahan village has natural attractions and attractions that can be used as tourist attractions, both natural, cultural, culinary, and spiritual attractions. Some of the attractions of Penatahan Village are natural hot springs which are the main attraction in Penatahan Village. The attractiveness of the Penatah village needs to be maintained and especially in the cleanliness of the surrounding environment. Behind all this, there are many efforts that must be made by the local government to be able to maintain quality in terms of adequate cleanliness and support this. In this case, the young generation plays an important role in participating. as well as maintaining the cleanliness of the surrounding environment, especially in the area that is most highlighted, namely the tourist area. The involvement of the younger generation in the Penatahan village is very important in efforts to maintain cleanliness because this is a shared responsibility in maintaining the cleanliness of the surrounding environment. The efforts that need to be made by the government local community, namely involving youth and adolescents in activities related to environmental hygiene and the need for education for youth and the younger generation so that this can be easily carried out in the future.*

**Keywords:** *Young Generation, Cleanliness, Maintaining, Trash*

### **ABSTRAK.**

Desa penatahan yaitu sebuah desa yang terletak di kecamatan penebel, kabupaten Tabanan Provinsi Bali, Desa penatahan memiliki enam banjar yang terdiri dari Dusun penatahan Kaja, Desa Penatahan Kelod, Dusun Mogan, Dusun Bedugul, Dusun Tegayang, dan Dusun Kekeran. Di Desa penatahan Terdapat Satuan pendidikan yang di antaranya Sekolah Dasar Negeri 1 Penatahan dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Penebel yang terletak di Jl. Batukaru, Desa penatahan, Kec. Penebel, Kab. Tabanan. Desa penatahan memiliki wisata alam dan daya tarik yang dapat dijadikan daya tarik wisata, baik daya tarik alam, budaya, kuliner, dan spiritual. Beberapa daya tarik yang dimiliki Desa Penatahan yaitu sumber Air Panas alami yang menjadi daya tarik utama. Daya tarik dari desa penatahan perlu dijaga dan terutama dalam kebersihan lingkungan sekitar. Di balik semua itu perlu banyaknya upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah setempat agar mampu mempertahankan kualitas dari segi kebersihan yang memadai dan mendukung hal tersebut dalam hal ini Generasi muda

sangat berperan penting untuk ikut serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar terutama di area yang paling menyorot yaitu area wisata, Keterlibatan generasi muda yang ada di desa penatahan sangatlah penting dalam upaya menjaga kebersihan tersebut karena hal ini menjadi tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Adapun upaya yang perlu dilakukan oleh pemerintah setempat yaitu mengikutsertakan pemuda dan remaja dalam kegiatan yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan serta perlu adanya edukasi untuk remaja dan generasi muda agar hal tersebut dapat dengan mudah dijalankan untuk kedepannya.

**Kata kunci:** *Generasi Muda, Kebersihan, Pengelolaan, Sampah*

## **PENDAHULUAN**

Desa penatahan yaitu sebuah desa yang terletak di kecamatan penebel, kabupaten Tabanan Provinsi Bali, Desa penatahan memiliki enam banjar yang terdiri dari Dusun penatahan Kaja, Desa Penatahan Kelod, Dusun Mogan, Dusun Bedugul, Dusun Tegayang, dan Dusun Kekeran. Di Desa Penatahan terdapat satuan pendidikan yang di antaranya Sekolah Dasar Negeri 1 Penatahan dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Penebel yang terletak di Jl. Batukaru, Desa penatahan, Kec. Penebel, Kab. Tabanan. Desa Penatahan memiliki berbagai daya tarik yang dapat dijadikan daya tarik wisata, baik daya tarik alam, budaya, kuliner, dan spiritual. Beberapa daya tarik yang dimiliki Desa Penatahan yaitu sumber Air Panas alami yang menjadi daya tarik utama di Desa Penatahan serta hamparan persawahan yang luas yang merupakan penunjang Warisan Budaya Dunia daya tarik wisata yang perlu dijaga dan dilestarikan membuat menjadi tanggung jawab masyarakat sekitar dan generasi muda untuk tetap terjaga dalam jangka waktu yang panjang (Ismail, Sara, 2020)

Di balik semua itu perlu banyaknya upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah setempat agar mampu mempertahankan kualitas dari segi kebersihan yang memadai dan mendukung hal tersebut dalam hal ini Generasi muda sangat berperan penting untuk ikut serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar terutama di area yang paling menyorot yaitu area pariwisata, Pengendalian kuantitas dan kualitas sumber daya manusia di Desa Penatahan perlu dikelola dan diberikan pembinaan secara mandiri terkait pengelolaan sampah dan dampak sampah bagi lingkungan tentunya hal ini menjadi tanggung jawab dari pemerintah desa untuk tatap melibatkan generasi muda dalam melestarikan potensi desa yang dimiliki oleh desa penatahan agar tetap terjaga dari dampaknya sampah, Pemeliharaan yang baik akan memberikan dampak yang baik pula apabila masyarakat sekitar dan generasi muda mampu menjaga pemeliharaan tersebut serta tidak membuang sampah sembarangan. (Hadijah, Kirana 2021).

Menjaga kebersihan lingkungan sekitar Menjadi tanggung jawab bersama dalam upaya tersebut perlu adanya keterlibatan pemuda dan generasi muda dalam menjaga

kebersihan lingkungan sekitar,Permasalahan yang sering muncul di sebuah desa yaitu banyaknya sampah yang tidak diolah dengan baik dan benar sehingga membuat hal ini tertinggal dan sering diabaikan.(Hardian M.2019).Membuang sampah pada tempatnya merupakan upaya dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih,Upaya tersebut sangat penting dilestarikan karena dampak dari sampah sangatlah berpengaruh baik dari segi pemandangan maupun segi penyakit.(Muhlis, Dkk 2021)

Sampah adalah sisa limbah dari suatu produk atau barang yang sudah tidak terpakai lagi,yang mana jika dibiarkan akan berdampak buruk bagi lingkungan jika tidak adanya kesadaran dari generasi mudah dalam memilah dan mengolah sampah,sampah juga akan merusak pemandangan jika di biarkan dan jika tidak adanya pengelolaan dengan baik.(Fadlan.2022) Ada dua jenis sampah, yaitu sampah organik dan sampah Non anorganik,. Sampah organik adalah sampah yang berasal dari sisa makhluk hidup yang ada atau mudah terurai secara alami tanpa proses campur tangan manusia dan sampah yang mudah terurai Oleh tanah,Sementara itu, sampah anorganik merupakan sampah yang sulit terurai. Anorganik Sampah dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan tanah karena sampah anorganik digolongkan sebagai zat yang sulit terurai dan limbahnya akan tertimbun dalam tanah dalam waktu yang lama,yang menyebabkan rusaknya lapisan tanah (Budi santoso 2020).

Hal ini karena bermacam hal entah itu bertambahnya populasi manusia yang menjadikan bahwasannya sampah yang sudah dibuang juga tidak berkurang melainkan bertambah,dan sangat kurang pemakaian untuk lokasi pembuangan sampah,ditambah lagi kurangnya partisipasi dan kesadaran mereka dalam mengelola dan membuang sampah, untuk memanfaatkan sebuah sampah oleh masyarakat juga kurang dan enggan bahwasannya mereka tidak bisa melakukannya dan itulah mereka tidak ada rasa kepedulian karena kurang dan terbatasnya terhadap pemahaman mengenai sebuah sampah yang sudah seharusnya dianggap tidak layak dan dibuang ke bak sampah yang seharusnya .mungkin faktor lain tingkat gengsi yang tinggi juga berpengaruh , dari adanya berbagai penyebab ini jika generasi muda juga tidak bersama- sama akan kesadaran dan paham terhadap lingkungan mungkin tidak akan cepat tercemar dan tidak akan menjadikan kualitas pada lingkungan tersebut menurun dan atau akan berdampak buruk bagi masyarakat tersebut ,maka dari itu perlu sekali dikelola dan di perhatikan dengan baik. (Adi, A. 2021).

Dalam hal ini pemerintah berupaya untuk mengenalkan pada generasi mudah dari dampaknya sampah tersebut,hal ini menjadi salah satu permasalahan yang ada di desa penatahan karena masih sedikitnya remaja yang mengetahui dampak dari sampah sehingga proses dari pengelolaan dan pembuangan sampah masih tidak terkendali .Untuk memecahkan permasalahan tersebut perlu adanya sosialisasi akan dampak dari sampah tersebut yang

mana sosialisasi tersebut ditargetkan ke generasi paling mudah (Pitana,2021). Manfaat dari sosialisasi yaitu memberikan pengetahuan bagi individu bertujuan agar individu bisa mengenal, mengakui, serta menyesuaikan diri dengan nilai, norma, dan struktur sosial yang ada di masyarakat,Sosialisasi juga perlu diadakan dalam upaya dan mendorong perkembangan dari individu untuk terus berkembang ( Kartika 2020).

Sosialisasi terkait juga bermanfaat untuk jangka panjang bagi generasi mudah karena jika generasi mudah sudah paham dan mengerti akan dampak dari sampah maka akan timbulnya kesadaran dalam diri serta kepedulian terhadap hal kecil yang berdampak besar bagi lingkungan sekitar, Sosialisasi juga sangat penting diadakan setiap bulan upaya mengingatkan kembali dari materi yang sebelumnya disampaikan (Budi harjo 2021).

Adapun upaya untuk meningkatkan kesadaran generasi mudah agar tetap sadar akan kebersihan lingkungan yaitu dengan melibatkan generasi mudah dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah sekitar dan yang berkaitan dengan sampah kebersihan yaitu pemerintah harus melibatkan generasi mudah dalam kegiatan tersebut Serta perlunya adanya bimbingan dari pemerintah sekitar,Upaya lainnya bisa di lakukan dan mulai dari rumah saja misalnya pemisahan pemilahan sampah serta ,pemanfaatan sampah menjadi barang yang bisa digunakan kembali serta mengurangi penggunaan kantong kresek dan menggunakan kantong sekali pakai.(Astuti 2020).Kesadaran masyarakat sangat diperlukan dalam menjaga lingkungan terutama mengenai dampak dari sampah,Selain Merusak pemandangan dan lingkungan sampah juga dapat berbahaya bagi kita terutama Sampah kantong plastik yang dapat mencemari tanah, air, laut, bahkan udara,jika sampah tersebut tidak diolah dengan baik dan benar (Widodo Kusuma 2020).

Hal yang diatas menjadi sebuah tantangan dan tanggung jawab bersama agar menghindari dan mengurangi dari dampak dari sampah yang timbul Sampah tersebut akan berpotensi menimbulkan bahaya bagi kesehatan, seperti: Penyakit diare, kolera (Andika 2022). dalam upaya menjaga hal hal tersebut agar mengurangi dari dampak yang ada perlu adanya upaya dan kesadaran bersama,Dalam hal ini Program kerja yang diangkat dalam mencegah dan pengelolaan sampah yang difokuskan untuk generasi muda edukasi terkait pengelolaan sampah bertujuan agar generasi mudah mengenal dan mengetahui dampak dari sampah yang timbul di lingkungan sekitar serta mengubah pola pikir generasi mudah dalam menjaga kesehatan dan juga dalam pengelolaan sampah yang berasal dari lingkungan rumah tangga.peran generasi mudah sangat penting untuk kenal dan mengetahui dampak dari sampah tersebut sehingga memerlukan edukasi untuk generasi mudah dalam Pengolahan dan penanganan sampah yang tidak baik akan menimbulkan dan memberikan dampak buruk bagi kesehatan masyarakat di sekitarnya (Cathay, 2021).

Perlu adanya upaya dan dorongan dalam menjaga dan melestarikan dan pemeliharaan lingkungan sekitar dari segi pemerintah harus lebih memperhatikan dampak dari sampah dan pengaruh sampah bagi lingkungan sekitar, keterlibatan generasi muda sangatlah penting dalam menjaga dan memelihara lingkungan (Erika dkk 2021). Dalam hal ini pemerintah desa setempat yang bekerjasama dengan lembaga pendidikan yang berada di desa penatahan yaitu SMPN 1 Kuningan yang terletak tepat di desa penatahan memberikan beberapa masukan terkait pengetahuan atau kesadaran generasi muda yang masih minim akan pengetahuan bagaimana dampak dari sampah yang timbul bagi lingkungan sekitar maka dari itu pemerintah desa menyarankan untuk Program kerja ini bisa dilaksanakan dan disosialisasikan untuk generasi paling muda yaitu tingkat SMP yang rata-rata perlu belajar dan mengetahui akan dampak sampah tersebut. Program Kuliah Kerja (KKN) bisa dilaksanakan dengan lancar dan adanya dorongan dan manfaat bagi generasi muda yang ada di desa penatahan sehingga harapan kedepannya generasi muda desa penatahan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap dampak yang ditimbulkan oleh sampah tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan permasalahan dan solusi di atas untuk mengetahui, memahami, dan menemukan kebenaran di balik data tersebut, metode yang digunakan adalah:

### **A. Pengamatan Langsung / lapangan**

Pertama, melakukan observasi langsung di Desa Penatahan, Kecamatan Penebel Kabupaten. Yang bertujuan untuk melakukan observasi langsung, yaitu untuk memperoleh informasi tentang permasalahan yang ada di desa penatahan.

### **B. Wawancara**

Kedua, kami mewawancarai Kepala Desa Penatahan, I Nengah Suartika, dan staf desa lainnya serta kepala sekolah SMPN 1 Kuningan secara langsung (offline) dengan percakapan santai sehingga mendapatkan masukan dan informasi yang sangat jelas karena berasal dari sumber yang tempat dan dari sumber yang merasakan dampak dari hal tersebut.

### **C. Dokumentasi**

Yaitu proses pengumpulan serta pemilahan serta menyediakan dokumen sebagai bukti kebenarannya, dokumentasi terdiri dari foto dan tulisan digunakan sebagai bukti bahwa penerapan dan sosialisasi telah dijalankan sesuai dengan kebutuhan yang diminta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**



**Gambar 1. Diskusi Materi**

Sumber: Dokumentasi langsung, 2023



**Gambar 2. Sosialisasi Materi**

Sumber: Dokumentasi langsung, 2023



**Gambar 3. Tanya jawab**

Sumber: Dokumentasi langsung, 2023



**Gambar 4. Hasil Tanya jawab**

Sumber: Dokumentasi langsung, 2023

Dari hasil dan diskusi KKN Desa Penatahan diawali dengan melakukan observasi untuk pertama kalinya. Pertama, melakukan kegiatan penjajakan yaitu awal dari berjalanya program Kuliah kerja nyata (KKN) ini, Kegiatan penjajakan ini bertujuan untuk mendapatkan

informasi dari aparat desa itu akan digunakan untuk merencanakan program kerja yang akan kita laksanakan. Selama penelitian kami melakukan observasi dan wawancara dengan Kepala Desa Penatahan yaitu Bapak I Nengah Suartika, Hasil yang diperoleh dari wawancara dan diskusi Bapak Kepala desa Desa Penatahan yaitu Bapak I Nengah Suartika menyarankan Program kerja ini dijalankan setelah beliau diskusi lebih lanjut dengan kepala Sekolah SMPN 1 Kiuningan Menurut hasil diskusi dan kesepakatan antara Bapak kepala sekolah dan Bapak kepala desa Program ini sangat bisa dijalankan upaya agar generasi muda yang ada di desa penatahan mengenali dampak dari sampah yang timbul baik cara pengolahannya serta kerugian sampah bagi lingkungan, Komunitas atau generasi juga tidak memahami perbedaan antara sampah organik dan anorganik, sehingga tidak bisa mengolah limbah yang dapat diolah kembali. Seperti sampah plastik bekas makanan yang bisa diolah menjadi kerajinan tangan atau pupuk yang organik yang bisa dimanfaatkan.

Setelah menerima informasi dari aparat desa dan pihak lainnya, kami melaksanakan program kerja yang telah kami rencanakan, yaitu :

- A. Mengadakan sosialisasi terkait pengertian sampah serta dampak sampah dalam jangka panjang adapun dampak yang ditimbulkan oleh sampah yang ditimbulkan yaitu merusak pemandangan, mendatangkan bau yang tidak sedap, mendatangkan banjir level rendah sampai yang tinggi, mendatangkan berbagai penyakit dan dapat mencemari lingkungan serta dampak sampah dalam jangka panjang jika tidak dikelola dengan baik yaitu berdampak banjir, longsor sampah dapat terjadi akibat sampah yang tidak dikelola dengan baik. Longsor sampah bisa terjadi akibat timbunan sampah yang menggunung seperti tumpukan sampah yang terdapat pada lokasi Tempat Pemrosesan Sampah (TPA).
- B. Memberi pemahaman dan edukasi tentang proses akhir sampah sehingga dapat memahami dari alur dari pembuangan sampah akhir serta dampak dari sampah yang tidak dipilah.
- C. Memberikan pemahaman terkait pengelolaan sampah seperti secara umum merupakan proses transformasi sampah baik secara Fisik yang dimanfaatkan dengan mudah di rumah seperti mengurangi penggunaan kantong plastik dan diganti dengan kantong ramah lingkungan jika berbelanja serta memanfaatkan botol yang tidak digunakan untuk dijadikan pot bunga dan barang-barang lainnya yang masih bisa dimanfaatkan sehingga hal ini dapat mengurangi sampah yang timbul.
- D. Meningkatkan Pengetahuan dan kepedulian generasi muda akan dampak dari sampah dengan adanya kegiatan ini diharapkan generasi muda memiliki kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan dan diharapkan untuk jangka panjang generasi muda mampu menjadi contoh untuk masyarakat sekitar akan pengetahuan dan kepedulian.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah saya laksanakan dengan tema memberikan edukasi tentang pengelolaan sampah untuk generasi muda di SMPN 1 Kuningan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan kesadaran generasi muda akan dampak dari sampah yang timbul di lingkungan sekitar berpayanya agar kedepannya generasi muda dapat menjadi contoh untuk masyarakat sekitar dalam upaya menjaga lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya dan sesuai dengan aturan, sehingga generasi muda dapat menjadi contoh untuk masyarakat sekitar dalam menjaga lingkungan. Saran yang dapat penulis berikan yaitu agar kegiatan sosialisasi terus diadakan setiap tahunnya agar mengingatkan dari upaya yang telah diberikan kembali ke generasi muda untuk belajar dan berkembang. Saran yang kedua yaitu untuk pemerintahan Desa penatahan agar setiap ada kegiatan tentang pengelolaan sampah agar selalu melibatkan pemuda dalam kegiatan agar pemuda lebih aktif dalam kegiatan pengelolaan sampah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Pustaka yang berupa jurnal :**

- Adi, A. (2021). Dampak Sampah terhadap Kesehatan Lingkungan dan Manusia. *Jurnal Pengabdian* 2(2), 11-19.
- Andika. (2022). Penyakit yang ditimbulkan oleh sampah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 02-06
- Astuti. (2020). Upaya pelestarian Sumber daya manusia dan Lingkungan. *Jurnal Penyuluhan*, 5(2), 67-68.
- Budi Harjo. (2021). Sosialisasi dan perkembangan pendidikan dan kebudayaan. *Jurnal abdi masyarakat* , 4(2), 24-314.
- Budi Santoso. (2020). Macam Macam sampah anorganik dan Organik. *Jurnal Ilmiah* 3(2), 25-27. *Untuk Mu NegeRI*, 4(2), 237-241.
- Cathay. (2021). Analisis Pengelolaan Persampahan dan limbah sampah serta upaya menjaga lingkungan. *Jurnal SMARTek*, 9:155-172.
- Erika dkk. (2021). Pelestarian lingkungan Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia. *Jurnal Office* 3(1), 7-12.
- Fadlan. (2022). Dampak sampah bagi lingkungan dan dampak sampah dalam jangka panjang. *Jakarta: Pusat Penelitian. Jurnal Penelitian* 2(2), 67-69.

# *Al-Hayat: Natural Sciences, Health & Environment Journal*

Volume 1 No 1 (2023) 1-9 E-ISSN XXXX-XXXX  
DOI: 10.47467/alhayat.v1i1.199

Hadijah, Kirana. (2021). Pemeliharaan alam dan Lingkungan. *Jurnal Penelitian* 1(1), 13-15.

Hardian M. (2019). Pemberdayaan lingkungan dan kebersihan Lingkungan. *Jurnal Pengabdian* 1(2), 15-17.

Ismail, Sara, (2020) Pelestarian lingkungan dan alam. *Jurnal pengabdian masyarakat* 3(3), 12-19

Kartika. (2020). Manfaat dari sosialisasi dalam jangka panjang. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan* , 6(1), 2407-6864.

Muhlis, Dkk (2021). Edukasi proses pembuangan sampah sesuai dengan golongannya .*Jurnal Pengabdian masyarakat* 14(2), 146-153.

Pitana, (2021). Sosiologi dan pemecahan masalah. Bandung : Andi Offset. *Jurnal Pendidikan*, 14(2), 146-153.

Widodo Kusuma. (2020). Bahaya yang ditimbulkan oleh sampah. *Jurnal ilmiah Pusat penelitian semarang* 5(2), 50-55.

## **Pustaka dari Media Online :**

Profil Desa Penatahan Terbaru. (2022), Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. from <https://id.foursquare.com/v/desa-penatahan-penebel-tabanan/4d0adeb127f8a35dc5fb2813>